

DAFTAR PUSTAKA

1. Ismiyati, Devi M, Deslida S. Pencemaran Udara Akibat Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor. *Jurnal Manajemen Transportasi Logistik*. 2014;1(3):241–8.
2. Sari RA. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kapasitas Vital Paru Pada Pedagang Kaki Lima Terminal Induk Kabupaten Pemalang Skripsi. Skripsi Ilmu Kesehatan Masy UNNES [Internet]. 2013; Available from: <http://lib.unnes.ac.id/20212/1/6450408007.pdf>
3. Putra DP, Rahmatullah P, Novitasari A. Hubungan usia, lama kerja, dan kebiasaan merokok dengan fungsi paru pada juru parkir di jalan padanaran semarang. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*. 2012;1(3):8–9.
4. Wulandari R, Setiani O, Astorina N. Hubungan Masa Kerja terhadap Gangguan Fungsi Paru Pada Petugas Penyapu Jalan Di Protokol 3, 4, Dan 6 Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2015;3(3):797–806.
5. Ernawati D, Asfaw S, Hartini E. Kapasitas Vital Paru Dengan Tingkat Kelelahan Kerja Pada Polisi Lalu Lintas wilayah Semarang barat 2014. 2014; Available from: http://eprints.dinus.ac.id/6648/1/jurnal_13706.pdf
6. Prasetio DB, Mustika SW, Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Tambal Ban Di Pinggiran Jalan Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2017;12(2):33–8.
7. Sukanto H. Sifat Komposit Plastik – Karet Hasil Pressured Sintering Dengan Variasi Ukuran Partikel Plastik. *Semin Nasional Aplikasi Sains dan Teknologi 2008-IST AKPRIND Yogyakarta*. 2008;6–10.
8. Winarno J. Studi Emisi Gas Buang Kendaraan Bermesin Bensin Pada Berbagai Merk Kendaraan Dan Tahun Pembuatan. 2005;(55):1–9.
9. Soemarko DS, Kerjam PA. Penyakit Akibat Kerja “Identifikasi dan rehabilitasi kerja.” 2012;(April):1–6.
10. Health and Safety Executive. Occupational lung disease in Great Britain 2017. 2017;1–9.
11. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Laporan Nasional 2013. 2013;1–384.

12. Fuqoha IS, Suwondo A, Jayanti S. Hubungan Paparan Debu Kayu Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Pekerja Mebel Di PT. X Jepara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2017;5:378–86.
13. Yulaekah S. Paparan debu Terhirup Dan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Industri Batu Kapur. Tesis. 2007;
14. Inchasni ND. Faktor - Faktor yang berhubungan dengan Kapasitas Vital Paru Pada Pekerja Pengolahan Batu Split PT Putra Indonesia Pratama Cilegon Tahun 2015. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2015;
15. Putra ND. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kapasitas Vital Paru Pada Pekerja Bengkel Las Di Kelurahan Cirendeuh tahun 2014. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2014;
16. ZN AU, Amin Z, Thufeilsyah F. Spirometri. *Ina J Chest Crit Emerg Med*. 2014;1(1):35–8.
17. Anugrah Y. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kapasitas Vital Paru Pada Pekerja Penggilingan Divisi Batu Putih Di PT. Sinar Utama Karya. Skripsi Ilmu Kesehatan Masyarakat UNNES. 2013;
18. Nurkhaleda B, Jayanti S, Suroto. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kapasitas Fungsi Paru Pada Pekerja Pengelasan Di PT. X Kota Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016;4:313–22.
19. Akunsari S. Kejadian Penurunan Kapasitas Fungsi Paru Tenaga Kerja Wanita Di PT. Dan Liris Sukoharjo. Skripsi Universitas Sebelas Maret. 2010;
20. Rose KDC, Tualeka AR. Penilaian Risiko Paparan Asap Kendaraan Bermotor Pada Polantas Polrestabes Surabaya Tahun 2014. *Indonesia Jurnal Occupational Safety Health*. 2014;3:46–57.
21. Dinas Perhubungan. Profil dan Kinerja Perhubungan Darat Provinsi Jawa Tengah. 2013;
22. Rosha PT, Fitriyana MN, Ulfa SF, Dharminto. Pemanfaatan Sansevieria Tanaman Hias Penyerap Polutan Sebagai Upaya Mengurangi Pencemaran Udara Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 2013;3(1):1–6.

23. Fitrianiingsih A. Pengaruh Beban Lalu Lintas Terhadap Pemilihan Rute. Tesis Universitas Diponegoro. 2008;
24. Putra RNS, Wardhana I wisnu, Sutrisno E. Analisis Dampak Kegiatan Car Free Day Terhadap Kualitas Udara Karbon Monoksida (Co) Di Sekitar Area Simpang Lima Menggunakan Program Caline 4 Dan Surfer Studi Kasus : Kota Semarang. Jurnal Teknik Lingkungan. 2017;6(1):1–11.
25. Rikmiarif E. David D. Hubungan pemakaian alat pelindung pernafasan dengan tingkat kapasitas vital paru. Unnes Journal public Health. 2012;1(1):12–7.
26. Manoppo A, Kandou GD, Josephus J. Hubungan Antara Masa Kerja Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Respirator) Dengan Kapasitas Vital Paru Pada Petugas Pemadam Kebakaran Di Dinas. 2015;4(4):295–302.
27. Sukbar, Dupai L, Munandar S. Hubungan Aktivitas Penyelam Dengan Kapasitas Vital Paru Pada Pekerja Nelatan Di Desa Torobulu Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016. 2016;1–9.
28. Parsetyo DR. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kapasitas vital paru pada pekerja bengkel las di pisangan ciputat tahun 2010. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2010;
29. Bakara PM, Moningga M, Lintong F. Analisis Kapasitas Vital Paru Pada Perokok Dan Bukan Perokok Sebelum Dan Setelah Melakukan Aktivitas Fisik. Jurnal Kedokteran Klinis. 2016;1(1):36–41.
30. Baharuddin S. Analisis Hasil Spirometri Karyawan PT X yang Terpajan Debu di Area Penambangan dan Pemrosesan Nikel. 2009;1–18.
31. Mulyadi, Zulfitri, Nafisah S. Analisis Hasil Peak Expiratory Flow Rate (PEFr) Pada Pasien Gangguan Pernapasan Di Pesisir Kota Banda Aceh. Jurnal Respirasi Indonesia. 2011;31(2):48–51.
32. Situru RD. Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh (Imt) Dan Kapasitas Vital Paksa (Kvp) Pada Mahasiswa Apikes Citra Medika Surakarta. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012;
33. Aji SSS. Hubungan paparan debu dengan kapasitas fungsi paru pekerja penggilingan padi di kecamatan karanganyar kabupaten karanganyar.

- Skripsi Universitas Sebelas Maret. 2010;
34. Kartikaningtyas E. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kapasitas Vital Paru. Skripsi Ilmu Kesehatan Masyarakat UNNES. 2013;
 35. Pradnyana DGPA, Muliarta IM. Gambaran Hasil Pemeriksaan Fungsi Paru Dan Faktor Risiko gangguan Fungsi Paru Pada Pemangku Di Kecamatan Denpasar Timur. 2014;1–11.
 36. PerMenakerTrans. Pedoman Diagnosis Dan Penilaian Cacat Karena Kecelakaan Dan Penyakit Akibat Kerja Menteri. 2008;
 37. Hasty KK. Hubungan Lingkungan Tempat Kerja Dan Karakteristik Pekerja Terhadap kapasitas Vital Paru (KVP) Pada Pekerja Bagian Plant Pt . Sibelco Lautan Minerals Jakarta Tahun 2011. Skripsi Univ Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2011;
 38. Nisa K, Sidharti L, Adityo MF. Pengaruh Kebiasaan Merokok terhadap Fungsi Paru pada Pegawai Pria di Gedung Rektorat Universitas Lampung Jurnal Kedokteran Universitas Lampung. 2014;5(9).
 39. Fakhruallah. Hubungan Kadar Lemak, Status Gizi Dan Kapasitas Vital Paru Dengan Kesegaran Jasmani Pada Mahasiswa Penjaskes Universitas Abulyatama Aceh Tahun 2013. 2016;IV(1):1–8.
 40. Khumaidah. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Mebel PT Kota Jati Furnindo Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Universitas Diponegoro; 2009.
 41. Budiono I. Faktor Risiko gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Pengecatan Mobil. Tesis Universitas Diponegoro. 2007;
 42. Yusitriani, Russeng SS, Muis M. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kapasitas Paru Pekerja Paving Block CV Sumber Galian. 2014;1–10.
 43. Ristianingrum I, Rahmawati I, Rujito L. Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Tes Fungsi Paru. Mandala Heal. 2010;4:105–12.
 44. Umakaapa M, Rahim MR, Saleh LM. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Bagian Produksi Industri Tekstil Cv Bagabs Kota Makassar. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2012;(13).

45. Warganegara RK. The Comparison Of Lung Vital Capacity In Various Sport Athlete. *Jurnal Major*. 2015;4:96–103.
46. Muis M, Russeng S, Rachman A. Studi Kapasitas Paru Pada Karyawan Departemen Produksi Semen PT Semen Tonasa Pangkep. Vol. 4, *Jurnal MKMI*. 2008. p. 40–2.
47. Fahmi T. Hubungan Masa Kerja Dan Penggunaan APD dengan Kapasitas Fungsi Paru Pada Pekerja Tekstil Bagian Ring Frame Spinning I Di PT. X Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2012;1:828–35.
48. Meita AC. Hubungan Paparan Debu dengan Kapasitas Vital Paru pada Pekerja Penyapu Pasar Johar Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat [Internet]*. 2012;1(2):654–62. Available from: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/1346>
49. Rasyid AH. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kapasitas Vital Paru Pada Pekerja Di Industri Percetakan Mega Mall Ciputat Tahun 2013. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2013;
50. Peraturan PR. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan. 2012;
51. Indrawati. Perbedaan Kapasitas Paru Antara Perokok Tembakau Dengan Perokok Vaporizer Di Wilayah Rvc (Riau Vapor Cloud) Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKES Tuanku Tambusai Riau*. 2016;20–30.
52. Faridah F. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Remaja di SMK “X” Surakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2015;3(April).
53. Iriyana I. Pengaruh paparan polusi udara dan kebiasaan merokok terhadap fungsi paru pada sopir bus di terminal tirtonadi surakarta. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014;
54. Nurrohman R, Harahap F, Taufik FF, Susanto AD. Keluhan Respirasi dan Faal Paru Pekerja yang Terpajan Debu Karbon Hitam Pabrik Tinta. 2014;34(3).
55. Putri MW. Hubungan Antara Kebiasaan Merokok dengan Kapasitas Vital Paru. Naskah Publikasi. 2015;

56. Bustan M.N. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular edisi 2. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
57. Presiden R. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. 1970;(5).
58. Laga H, Russeng SS, Wahyu A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kapasitas Paru Tenaga Kerja Di Kawasan Industri Mebel Antang Makassar. 2013;1-9.
59. Miftasari AI. Hubungan Antara Kadar Debu Dan Pemakaian Masker Dengan Kapasitas Vital Paru Pada Pekerja Bagian Pengamplasan Ud. Putra Kusuma Jati Di Kelurahan Jepon Kabupaten Blora Tahun 2011. Skripsi Ilmu Kesehatan Masyarakat UNNES. 2012;
60. Purwanti I. Hubungan Pemakaian Masker Terhadap Kapasitas Vital Paksa Dan Volume Ekspirasi Paksa Detik Pertama Pada Pekerja Pengolahan Kelapa Sawit Pt. Perkebunan Nusantara Xiii Rimba Belian Kabupaten Sanggau. Naskah Publikasi. 2014;
61. Supriyadi M. Faktor Genetik Penyakit Paru Obstruktif Kronik. CDK-207. 2013;40(8):572-8.
62. W.F. Ganong. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 22. Jakarta: EGC; 2008.
63. Aviandari G, Budiningsih S, Ikhsan M. Prevalensi Gangguan Obstruksi Paru dan Faktor-Faktor yang Berhubungan pada Pekerja Dermaga & Silo Gandum di PT X Jakarta. 2008;(941):1-12.
64. Indonesia PR. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2013 Tentang Ketenagakerjaan. 2003;(1).
65. Deviandhoko, W NE, Nurjazuli. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Pengelasan di Kota Pontianak. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia. 2012;11(2):123-9.
66. Khoiron1 PTN, Pujiati RS. Perilaku Pekerja Dan Dampak Penambangan Batu Piring Terhadap Lingkungan Dan Kesehatan Masyarakat. Jurnal Kesehatan. 2017;5(1):23-31.
67. Asna AS. Hubungan Antara Lama Paparan Kadar Debu Batu Bara Dengan

- Penurunan Kapasitas Fungsi Paru Pada Tenaga Kerja Di Unit Boiler Batu Bara PT. Indo Acidatama Tbk. Kemiri Kebakkramat Karanganyar. Skripsi FKM Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013;
68. Falaah AF, Cifriadi A. Pemanfaatan Limbah Ban Bekas dengan Menggunakan Teknologi Pirolisis. *Warta Perkaretan*. 2012;31(2):103–7.
 69. Octavia D, Fitriyaningsih Y, Jati DR, Banalisis Beban Emisi Co Dan Ch4 Dari Kegiatan Pembakaran Sampah Rumah Tangga Secara Terbuka 2001;1–10.
 70. Mahardika PG. Pengaruh Paparan Emisi Kendaraan Bermotor Terhadap Frekuensi Pembentukan Mikronukleus Di Mukosa Rongga Mulut Pada Mekanik Bengkel Motor. *Jurnal Media Medika Muda*. 2012;
 71. Jasaputra DK, Santoso S, editors. *Metodologi Penelitian Biomedis Edisi 2*. Bandung: Danamartha Sejahtera Utama (DSU); 2008.
 72. Prof. dr. Bhisma Murti. Desain studi. *Jurnal Kedokteran Sebel maret*. :1–13.
 73. Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
 74. Budiak GJ, Rattu AJ., Kawatu P. Hubungan Antara Lama Kerja dan Penggunaan Alat pelindung Diri dengan Kapasitas Vital Paru pada Penambang Emas Wilayah Pertambangan Rakyat Tatelu Kecamatan Dimembe. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Univeersitas Sam Ratulangi Manad*. 2014;1–7.
 75. Kiswandari A, Dharmastiti R, Wijaya AR. Pengembangan Kuesioner Untuk Mengevaluasi Usabilitas E-Learning. *Jurnal Ergonomi Indonesia*. 2016;2(1):1–8.
 76. Aedi N. Instrumen penelitian dan pengumpulan data. *Bahan Belajar Mandiri Metod Penelit Pendidik Univ Pendidik Indones*. 2010;
 77. Rifa'i A, Edi SS, Sunarno. Aplikasi Sensor Tekanan Gas Mpx5100 Dalam Alat Ukur Kapasitas Vital Paru-Paru. *Unnes Physical Journal*. 2013;2(1):18–23.
 78. Zainudin A, Rahmawati E, Dzulkiflih. Pengukuran Volume Paru-Paru

- Dengan Memanfaatkan Sensor Tekanan. *Jurnal Inovasi Fis Indonesia* Vol. 2015;4:127–32.
79. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2007.
80. Faidawati R. Penyakit paru obstruktif kronik dan asma akibat kerja. *Journal of the Indonesia Association of Pulmonologist*. Jakarta; 2003.

